

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny.R di TPMB “S” mulai dari April sampai Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kehamilan yang penulis lakukan pada Ny. R G3P1A1 di TPMB “S” dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali. Dari semua kunjungan ditemukan masalah pada Ny.R yaitu diantaranya nyeri perut bagian bawah. Dari hasil pemeriksaan keadaan umum ibu dan janin baik dan telah diberikan asuhan sesuai dengan masalah dan kebutuhan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. R dilakukan sesuai dengan APN. Ny. R melahirkan bayi laki-laki, BB 3400 gram, dan panjang 50 cm, plasenta lahir lengkap pukul 19.43 wib dan tidak terdapat ruptur perineium. Persalinan pada Ny. R dari kala I sampai kala IV berlangsung normal. Secara keseluruhan proses persalinan Ny.R kala I berlangsung 3 jam, kala II 35 menit, kala III 7 menit dan kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam.
3. Asuhan pada masa nifas normal dan kunjungan dilakukan sebanyak 2 kali. Pada KF 1 didapatkan ASI yang keluar masih sedikit, memberikan asuhan kepada ibu yaitu sering sering menyusui bayinya secara *on demand* dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi nutrisi gizi seimbang serta mengkonsumsi daun katuk. Pada KF 2 tidak ditemukan masalah dan diberikan pendidikan kesehatan mengenai KB. Setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai alat kontrasepsi KB, ibu memutuskan menggunakan KB IUD. Keadaan umum ibu baik dan penulis sudah memberikan asuhan nifas sesuai dengan masalah dan kebutuhan ibu.
4. Asuhan neonatus normal dilakukan sebanyak 2 kali (KN1, KN 2). Bayi dalam

keadaan umum baik dengan berat badan 3.400 gram dan tidak ada masalah dan Tali pusat sudah puput pada hari ke 5. Terjadi peningkatan berat badan bayi sekitar 100 gram pada KF 2 sehingga berat bayi menjadi 3500 gram, Asuhan yang diberikan yaitu tetap menyusui bayi secara ondemand. Keadaan umum bayi baik dan penulis telah memberikan asuhan sesuai dengan masalah dan kebutuhan bayi baru lahir.

5. Pendidikan kesehatan mengenai alat kontrasepsi KB diberikan saat ibu KF 2, ibu memutuskan menggunakan KB IUD. Keadaan umum ibu baik dan penulis sudah memberikan asuhan nifas sesuai dengan masalah dan kebutuhan ibu.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Lahan Praktik**

Asuhan yang diberikan pada klien sudah baik dan hendaknya dapat dipertahankan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat mengembangkan asuhan kebidanan secara Continuity of Midwifery Care (CoMC) yang dimulai sejak awal kehamilan sampai dengan nifas dan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung khususnya jurusan kebidanan.